BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005:303), yaitu :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sugiyono (2009:38) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern (SPI) dan kualitas laporan keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:2), yaitu : :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Umi Narimawati, (2008:9), ada 2 metodelogi penelitian yang dapat dilakukan yaitu dengan cara deskriptif dan verifikatif.

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

> "Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

> "Metode verifikatif merupakan pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik".

Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2009:13), adalah:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik penegmbilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik denga tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode verifikatif dan deskiptif dengan pendekatan kuantitatif dan menguji hipotesis tentang pengaruh akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak.

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun pengertian desain penelitian menurut beberapa ahli yaitu :

Menurut Umi Narimawati (2008:21) :

"Desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas".

Menurut Husein Umar (2005:30) :

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) , yaitu :

"
1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian ".

Desain penelitian dalm melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1) Menyusun rancangan rencana penelitian.

2) Mengumpulkan data.

3) Mengolah data.

4) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	Descriptive dan Verifikatif	Decriptive dan Survey	Akuntansi berbasis akrual	Cross sectional
T – 2	Descriptive dan Verifikatif	Decriptive dan Survey	Sistem Pengendalian Intern	Cross sectional
T – 3	Descriptive dan Verifikatif	Descriptive dan Survey	Kualitas laporan keuangan	Cross sectional

Sumber: (Umi Narimawati:2010)

3.3 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi penelitian merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran (Umi Narimawati, 2008: 21)

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2008:58). Jadi, operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

- Akuntansi berbasis akrual
- Sistem pengendalian intern
- Kualitas laporan keuangan

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Akuntansi berbasis akrual	Akuntansi berbasis akrual adalah akuntansi yang akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (bukan hanya pada saat kas yang diterima atau dibayar). Abdul (2007:49)	1. Pengakuan 2. pencatatatan 3. pengukuran Abdul (2012:24)	1. Pendapatan 2. Belanja 3. Beban 1. Kewajiban 2. Aset Pengukuran dilakukan dengan nilai perolehan historis	Ordinal

Sistem pengendalian internal	Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien,keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (PP. No.60 tahun 2008)	1. Lingkungan pengendalian	1. Penegakan Integritas Nilai Etika 2. Komitmen terhadap Kompetensi 3. Kepemimpinan yang Kondusif 4. Memiliki Struktur Organisasi 5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat 6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM 7. Perwujudan peran aparat pengawasan intern yang efektif 8. Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait	Ordinal
		2. Penilaian Resiko	1. Identifikasi Resiko 2. Analisis resiko	
		3. Aktivitas pengendalian	1. Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan 2. Pembinan SDM 3. Pengendalian atas	

			pengelolaan sistem informasi 4. Pengendalian fisik atas asset 5. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja 6. Pemisahan fungsi 7. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting 8. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian 9. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya 10. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya 11. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting	
		4. Informasi dan komunikasi	Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta	

			mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus	
		5. Pemantauan (PP. No.60 tahun 2008)	Evaluasi terpisah dapat dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah atau pihak eksternal pemerintah serta menggunakan daftar uji intern	
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oelh laporan keuangan. (PP No.24 tahun 2005 tentang SAP)	1. Relevan	a. Memiliki umpan balik b. Memiliki manfaat prediktif c. Tepat waktu d. Lengkap	Ordinal
		2. Andal	a. Penyajian jujur b. Dapat diverifikasi c. Netralitas	
		3. Dapat dibandingkan	Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal	
		4. Dapat dipahami (PP No.24 tahun 2005 tentang SAP)	Batas pemahaman para Pengguna	

Dalam operasionalisasi variabel ini 2 variabel menggunakan skala ordinal. Umi Narimawati (2007:53) mendefinisikan sekala ordinal , yaitu :

> "Skala pengukuran yang memberikan informasi tentang jumlah relative karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Tabel 3.3
***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner**

Jawaban Responden	Skor (+)	Skor (-)
Selalu /Sangat baik/ Sangat positif	5	1
Sering/ Positif/ Baik	4	2
Kadang-kadang/ Netral/ Ragu-ragu	3	3
Hampir tidak pernah/ Negatif/ Tidak pernah	2	4
Tidak pernah/ Sangat Negatif/ Sangat tidak baik	1	5

Sumber: Sugiyono (2009:108)

3.4 Sumber Data

Jenis data yang diuraikan berupa data primer dan sekunder. Data sekunder berupa antara lain:

a) Data Primer *(primary data)*

Data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) :

> "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-

file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

b) Data Sekunder *(secondary data)*

Pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008;94) bahwa :

"Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data".

Data sekunder yang digunakan berupa IHPS, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, artikel-artikel, jurnal-jurnal.

3.5 Alat Ukur Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Adapun uji validitas digunakan untuk memenuhi kesesuaian dan ketepatan alat ukur untuk menilai suatu objek yang diteliti, pengertian dari uji validitas menurut Sugiyono (2008:3) adalah:

"Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 15.0for*

windows dengan metode korelasi *pearson product moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{x_1 y} = \frac{n(\sum x_1 y) - (\sum x_1 \sum y)}{\sqrt{\left[n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right]\left[n\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

$$r_{x_2 y} = \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{\left[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\right]\left[n\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1 \sum x_2)}{\sqrt{\left[n\sum x_1 x_2 - (\sum x_1)^2\right]\left[n\sum x_2^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Keterangan:
r = Koefisien korelasi *pearson.*
X1 = Akuntansi berbasis akrual
X2 = sistem pengendalian intern (SPI)
Y = Kualitas laporan keuangan
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas yaitu sebagi berikut:

> "Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil".

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah teknik belah dua (*split half method)* yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown,* adapun cara kerja dari teknik belah dua menurut Sugiyono (2007:126) yaitu :

1. Butir-butir instrument di belah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan analisis korelasi .
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown*.

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2008:186)

Keterangan :
r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen
r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.4
Standar Penilaian Untuk Reliabiltas

Category	***Reliability***
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber: Barker et al (2002:70)

Selain valid instrumen penelitian juga harus andal, keandalan instrumen menjadi indikasi bahwa responden konsisten dalam memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan. Seperti yang dikemukakan Barker *et al* (2002:70) sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memilki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70.

3.5.3 Uji Method of Successive Interval

Menurut Ridwan dan Engkos Ahmad Kuncoro (2007:30) menyatkan untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval berguna untuk memenuhi

sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidak-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (method of successive internal). Langkah-langkah transformasi data ordinal menjadi interval sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dari hasilnya disebut roporsi.
4. Tentukan nilai proporsi komulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap niali z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit)} - \text{(Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit)} - \text{(Area Below Lower Limit)}}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus Y= NS + (1+(NSmin)

Keterangang:
Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = kepadatan batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

3.6 Populasi dan Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:90) :

> ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian datarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalm penelitian ini adalah pegawai Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebanyak 125 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiono (2009:92) :

> ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode non probality sampling menurut Sugiyono (2009:95), yaitu :

> “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Teknik sampling purposive menurut Sugiyono (2009:96), yaitu :

> “Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu”.

Maka sampel data yang dipakai penulis adalah biro keuangan setda Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 5 bagian, yaitu bagian administrasi, akuntansi dan pelaporan, penganggaran, kas daerah, dan perbendaharaan. Dari 5 bagian ini responden yang diambil sebanyak 33 responden. Responden ini dipilih berdasarkan saran dari kepala sub bagian akuntansi dan pelaporan serta bendahara pengeluaran pembantu. Berikut rinciannya yaitu :

1. 19 responden dibagian akuntansi dan pelaporan
2. 8 responden dibagian administrasi
3. 2 responden dibagian kas umum daerah
4. 2 responden dibagian penganggaran
5. 2 responden dibagian perbendaharaan

Dengan pertimbangan, yaitu :

1. Bagian yang berkompeten dalam bidang yang penelitian ini, yaitu akuntansi dan pelaporan.
2. Staf pegawai 4 bidang lain dalam biro keuangan yang berkompeten dalam penelitian ini yaitu bendaharawan setiap bagian yaitu bendaharawan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

b. Observasi (*Observation*)

Pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan situasi serta kondisi yang dihadapi oleh instansi pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

d. Dokumentasi (*Documentation*)

Pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen, catatan dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

e. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Studi Dokumentasi *(Collecting Document)*

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu :

1) Studi Pustaka

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai

hubungan erat dengan objek penelitian yang dianalis untuk memperoleh data sekunder.

3.8 Metode Pengujian Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diurauikan dengan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis kualitatif

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk kuantitatif dengan tidak menyertakan pengambilan keputusan melalui hipotesis (Jonathan Sarwono, 2006: 15). Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

a. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
b. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
c. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
d. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari

prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}}$$

Sumber:Umi Narimawati (2007:85)

Skor Aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka.

Menurut Sugiyono (2008:13) :

> "Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian yang akan diuji adalah pengaruh akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, berhubung data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sampel, maka tidak dilakukan uji signifikan, jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol, apabila nilai koefisien lebih besar atau lebih kecil dari nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien regresi sama dengan nol, maka Ho diterima. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh partisipasi penganggaran dan pengawasan intern terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Sumber : Sugiyono (2010)

Dimana:
Y = variabel terikat (kualitas laporan keuangan)
a = bilangan berkonstanta
b_1, b_2 = koefisien arah garis
X_1 = variabel bebas (akuntansi berbasis akrual)
X_2 = variabel bebas (sistem pengendalian intern)

2. Koefisien Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana : - 1 ≤ r ≤ + 1
R = Koefisien Korelasi
x = akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern (SPI)
y = kualitas laporan keuangan
n = Jumlah Responden

Adapun ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel sebagi berikut :

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

3. Koefisiensi Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:72) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnyan peranan atau pengaruh variable bebas (variable X) terhadap variable tergantung (variable Y). koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Riduawan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan :
KD = Koefisien determinasi
r^2 = Kuadrat dari korelasi ganda

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0%-19,9%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60-79,9%	Kuat

80%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis Menurut Sugiyono (2011:159), yaitu :

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Pengaruh akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Imam Ghozali,2007).

Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya koefisien regresi
N = Banyaknya Observasi

1) Hipotesis

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern (SPI) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$). Menurut Guilford, bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

2. Pengujian Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif maupun negatif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan (Dajan,1991:403).

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{b - B}{Sb}$$

Keterangan:
t = Koefisien hitung
b = Rata-rata dari sampel pertama

B = Rata-rata dari sampel kedua
Sb = Standar error

1) Hipotesis

Untuk membuktikan apakah opini audit dan akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis sebagi berikut :

Ho : $\rho \leq 0$: Akuntansi berbasis akrual tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Ha : $\rho > 0$: Akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Ho :$\rho \leq 0$: Sistem pengendalian intern (SPI) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Ha : $\rho > 0$: Sistem penegndalian intern (SPI) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2) Kriteria Pengujian

a) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber: Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:54)

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitungdan F hitungjatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern (SPI) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.